



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA PADANG PANJANG**

LAPORAN HASIL SURVEI KEBUTUHAN DATA BADAN PUSAT STATISTIK KOTA PADANG PANJANG

Triwulan I - 2026





**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA PADANG PANJANG**

LAPORAN HASIL SURVEI KEBUTUHAN DATA BADAN PUSAT STATISTIK KOTA PADANG PANJANG

Triwulan I - 2026



KATA PENGANTAR

Undang-Undang RI Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik mengatur bahwa setiap penyelenggara pelayanan publik berkewajiban melaksanakan evaluasi terhadap kinerja pelaksana pelayanan publik. Salah satu bentuk evaluasi ini diwujudkan melalui penyelenggaraan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik.

Badan Pusat Statistik (BPS), sebagai salah satu penyelenggara pelayanan publik yang menyediakan data dan informasi statistik, senantiasa berusaha memberikan pelayanan prima kepada konsumen. BPS telah menyelenggarakan SKM secara rutin setiap tahun yang diintegrasikan ke dalam Survei Kebutuhan Data (SKD). Survei ini selain bertujuan untuk mendapatkan tingkat kepuasan konsumen terhadap pelayanan data BPS, juga bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan data dan tingkat kepuasan konsumen terhadap kualitas data yang dihasilkan BPS. Ketersediaan data dan informasi statistik yang dibutuhkan oleh pengguna data perlu dikaji guna menghasilkan data dan informasi statistik yang berkualitas serta mencapai visi BPS sebagai Lembaga yang Independen, Tepercaya, dan Berperan Aktif dalam Mendukung Perumusan Kebijakan Berbasis Data Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045.

Laporan hasil pelaksanaan SKD2026 memberikan gambaran mengenai tingkat kepuasan pengguna layanan terhadap layanan pada Unit Pelayanan Statistik Terpadu (PST) BPS. Indikator yang disajikan dalam laporan Triwulan I Tahun 2026 mencakup Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM), Indeks Persepsi Kualitas Pelayanan (IPKP) dan Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK).

Laporan ini terwujud berkat kerja sama yang baik antar unit kerja terkait. Kami berharap laporan ini dapat bermanfaat untuk memperbaiki kualitas dan kinerja pelayanan BPS. Saran dan masukan yang membangun sangat kami harapkan untuk perbaikan ke depan.

Padang Panjang, 7 April 2026

Kepala BPS Kota Padang Panjang

The image shows a circular official stamp of the Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Padang Panjang. The stamp contains the text "BADAN PUSAT STATISTIK" at the top and "KOTAPADANG PANJANG" at the bottom, with a central logo. Overlaid on the stamp is a handwritten signature in black ink.

Abdul Razi, S.Si

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI.....	2
DAFTAR TABEL.....	4
DAFTAR GAMBAR	4
DAFTAR LAMPIRAN.....	4
BAB 1 PENDAHULUAN	5
1.1.	8
1.2.	9
1.3.	9
BAB 2 METODOLOGI	11
2.1.	14
2.2.	15
2.3.	15
2.4.	16
2.5.	17
2.6.	18
BAB 3 PENGUMPULAN DATA	19
3.1.	22
3.2.	22
3.3.	23

BAB 4 PENGOLAHAN DATA	27
4.1.	30
4.2.	30
4.3.	33
4.4.	33
BAB 5 ANALISIS DATA	39
5.1.	38
5.2.	38
5.2.1. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Metode KemenPANRB	42
5.2.2. Indeks Persepsi Kualitas Pelayanan (IPKP) Metode KemenPANRB	42
5.3.	41
5.3.1 Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK) Metode KemenPANRB.....	43
BAB 6 PENUTUP	45
6.1.	45
6.2.	46
DAFTAR PUSTAKA.....	51
LAMPIRAN.....	53

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Target Responden	15
Tabel 2.	Jadwal Kegiatan SKD 2026	17

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Alur Koordinasi Pelaksanaan SKD 2026	9
Gambar 2.	Halaman Awal Aplikasi SKD 23	
Gambar 3.	Halaman Blok 2 Rincian Pertanyaan Aplikasi SKD 24	
Gambar 4.	Halaman Blok 3 Rincian Pertanyaan Aplikasi SKD 25	
Gambar 5.	Halaman Blok 4 Rincian Pertanyaan Aplikasi SKD 25	
Gambar 6.	Halaman Beranda Aplikasi SKD 26	
Gambar 7.	Halaman Responden pada Aplikasi SKD 27	
Gambar 8.	Jumlah dan Persentase Responden Triwulan 1 BPS Padang Panjang	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Kuesioner VKD26	50
-------------	-----------------	----

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Umum

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik mengamanahkan kepada penyelenggara pelayanan publik, termasuk Badan Pusat Statistik (BPS), untuk melayani setiap warga negara dan penduduk dalam pemenuhan hak dan kebutuhan dasarnya dalam kerangka pelayanan publik. BPS memiliki tugas dan tanggung jawab memberi pelayanan melalui penyediaan data dan informasi statistik. Tugas dan tanggung jawab ini juga didasarkan pada Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik dan Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik.

BPS selalu berupaya menyediakan pelayanan data dan informasi statistik yang berkualitas. Dalam penyebarluasan data dan informasi statistik, BPS menyediakan sarana Unit Pelayanan Statistik Terpadu (PST) yang merupakan pelayanan satu pintu atau *one gate service* dalam penyediaan data dan informasi statistik. Unit PST tersedia di setiap satuan kerja, baik di BPS Pusat, BPS Provinsi, maupun BPS Kabupaten/Kota.

Keberadaan Unit PST di BPS diharapkan mampu mempermudah konsumen dalam mendapatkan pelayanan data dan informasi statistik. Pelayanan yang diberikan oleh BPS dapat melalui tatap muka dengan datang langsung ke unit PST BPS; tanpa tatap muka melalui media telepon, faksimile, dan surat; serta media daring (*online*) melalui *website* BPS, aplikasi Allstats BPS, PST Online, e-mail, atau media layanan lainnya.

Sebagai upaya peningkatan kualitas data dan informasi statistik serta pelayanan yang diberikan, perlu dilakukan pemantauan terhadap penyelenggaraan pelayanan publik. Hasil pemantauan tersebut dapat memberikan informasi mengenai aspek-aspek yang perlu ditingkatkan atau diperbarui sehingga peningkatan pelayanan publik dapat tercapai. Pemantauan ini dilakukan melalui Survei Kebutuhan Data (SKD). SKD pertama kali dilaksanakan Tahun 2005 di BPS Pusat. Tahun 2008, SKD dilakukan di BPS pusat dan lima BPS provinsi sebagai uji coba (*pilot project*). Tahun 2009 – 2010, SKD dilaksanakan di BPS pusat dan sebelas BPS

provinsi. Tahun 2011 – 2013, SKD dilakukan di BPS pusat dan 33 BPS provinsi. Sejak tahun 2014, pelaksanaan SKD dikembangkan hingga BPS kabupaten/kota. Dari sisi metode pengumpulan data, pada tahun 2019 SKD dilaksanakan melalui CAWI (*Computer Assisted Web Interviewing*) untuk pertama kalinya. Dengan metode CAWI, responden melakukan perekaman tanggapan/respons secara mandiri melalui aplikasi berbasis website.

1.2. Tujuan

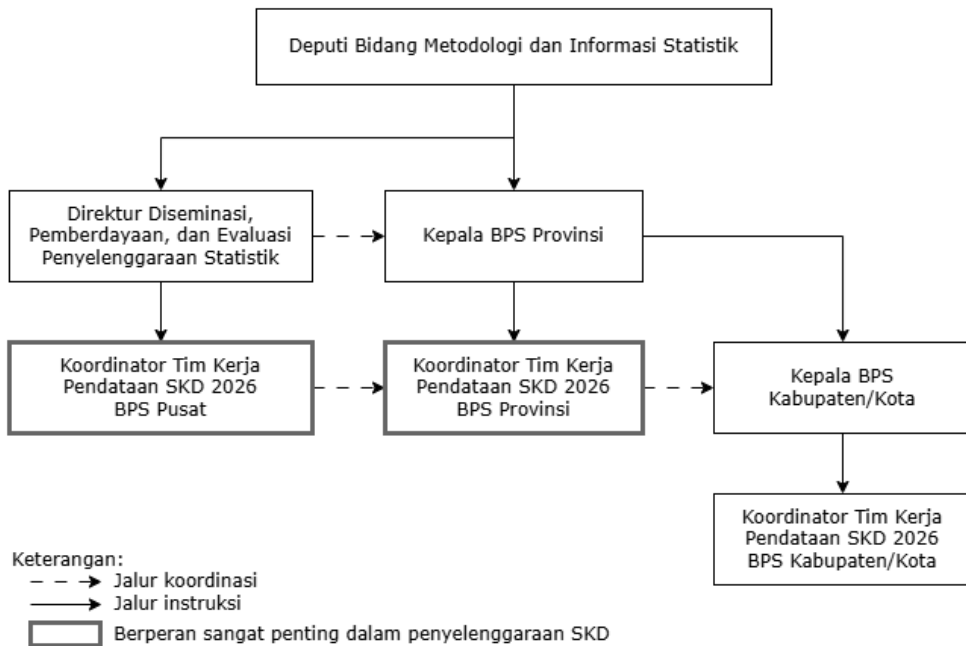
Secara umum, tujuan SKD 2026 adalah mendapatkan persepsi konsumen tentang kualitas pelayanan dan kualitas data BPS serta melakukan identifikasi kebutuhan data konsumen. Hasil SKD 2026 digunakan sebagai bahan evaluasi untuk peningkatan pelayanan serta kualitas data dan informasi statistik.

1.3. Penanggung Jawab dan Pelaksana

Penanggung jawab SKD 2026 pada satuan kerja (satker) BPS Pusat adalah Direktur Diseminasi Statistik, pada BPS Provinsi adalah Kepala BPS Provinsi, dan pada BPS Kabupaten/Kota adalah Kepala BPS Kabupaten/Kota. Masing-masing penanggung jawab membentuk tim kerja pendataan SKD 2026 di masing-masing satkernya yang mencakup:

1. Koordinator tim
2. Pemeriksa
3. Pencacah

Jumlah petugas disesuaikan dengan kebutuhan sumber daya manusia (SDM) di masing-masing satker mengingat pengumpulan data dapat dilakukan secara CAWI atau PAPI. Untuk menjaga kualitas data yang dihasilkan, petugas pencacah harus berbeda dengan petugas pemeriksa dan/atau koordinator tim. Namun, jika ada keterbatasan jumlah SDM di masing-masing satker, maka petugas pemeriksa dan koordinator tim dimungkinkan orang yang sama.



Gambar 1. Alur Koordinasi Pelaksanaan SKD 2026

Alur koordinasi pelaksanaan SKD 2026 disusun dengan tujuan agar (a) pengawasan dan pemeriksaan lapangan dapat dilaksanakan sesuai dengan tata cara yang ditetapkan; (b) setiap pelaksana mengetahui dengan jelas mengenai tugas, tanggung jawab, wewenang dan haknya masing-masing; dan (c) pelaksanaan SKD 2026 dapat berjalan dengan baik.

The background features abstract geometric shapes in various shades of orange and white. On the right side, there are overlapping triangles and a thin white line. On the left side, there are similar overlapping shapes, including a prominent orange triangle pointing towards the center.

BAB 2

METODOLOGI

Pengumpulan data SKD 2026 dilaksanakan di Unit Pelayanan Statistik Terpadu (PST) pada satker BPS Pusat, BPS Provinsi, dan BPS Kabupaten/Kota seluruh Indonesia. Periode pengumpulan data adalah pada 20 Januari - 31 Desember 2026, sedangkan referensi waktu dari data yang dikumpulkan adalah 1 Januari 2026 sampai dengan saat pencacahan.

2.1. Metode Pengambilan Sampel

SKD 2026 dilaksanakan dengan metode *nonprobability sampling*, yaitu teknik yang tidak memberi peluang/kesempatan bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Unit sampel SKD 2026 adalah konsumen yang menerima layanan di unit PST BPS. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *quota sampling*, yaitu suatu pengambilan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah/kuota yang diinginkan atau jumlah subjek yang diselidiki tercapai sesuai yang telah ditetapkan.

Agar target sampel dapat terpenuhi, mekanisme pengambilan sampel dilakukan dengan cara memilih sampel dari daftar konsumen yang menerima layanan mulai 1 Januari 2026 sampai dengan akhir periode pengumpulan data (31 Desember 2026). Daftar konsumen dapat diperoleh dari beberapa sumber, seperti:

1. Buku tamu PST (baik manual maupun *online* melalui pst.bps.go.id). Pada wilayah yang menyediakan layanan kunjungan langsung, baik melalui PST dan unit kerja lain (*subject matter*), semua konsumen tersebut dicakup dalam daftar konsumen;
2. Pengguna website yang mengunduh publikasi;
3. Pengguna aplikasi Chat Us; dan
4. Pengguna aplikasi layanan statistik lainnya yang ada di masing-masing satker BPS.

Selain itu, sampel juga dapat berasal dari konsumen yang menerima layanan secara *online* dan berpartisipasi secara mandiri dalam SKD 2026 dengan mengakses link kuesioner yang tersedia pada layanan *online*.

2.2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data di masing-masing sakter BPS dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu wawancara langsung kepada responden dan pendataan mandiri (*self-enumeration*) atau swacacah oleh responden. Pengumpulan data dengan metode wawancara langsung disarankan dilakukan pada pertanyaan Blok I dan Blok III Kolom 1-10 VKD26. Namun, jika tidak memungkinkan untuk wawancara (misal karena tidak bisa ditemui secara tatap muka atau telepon), maka pengumpulan data dapat dilakukan melalui pendataan mandiri/swacacah dengan cara responden diminta untuk mengisi kuesioner sendiri. Pendataan mandiri juga dilakukan untuk pertanyaan persepsi kepentingan dan kepuasan responden terhadap pelayanan dan data BPS yang ada pada Blok II dan Blok III Kolom 11 VKD26.

Moda pengumpulan data SKD 2026 melalui:

1. *Computer Assisted Web Interviewing* (CAWI), yaitu pengumpulan data dengan menggunakan aplikasi berbasis website. Dalam SKD 2026, penggunaan moda ini dibedakan menjadi 3 (tiga), yaitu *online-PST*, *online-email*, dan *online-link* yang akan dijelaskan pada Subbab 3.2.
2. *Pencil-and-Paper Interviewing* (PAPI), yaitu pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner dalam bentuk media kertas (*hardcopy*). Penggunaan moda PAPI diutamakan untuk wilayah yang terkendala sinyal, jaringan, atau operasional teknologi di lapangan. Moda PAPI juga dapat digunakan untuk konsumen yang datang langsung ke PST dan tidak bisa mengakses secara *online*.

2.3. Cakupan Responden

Responden SKD 2026 adalah konsumen yang menerima pelayanan dari unit PST BPS sejak 1 Januari 2026 sampai dengan akhir periode pengumpulan data (31 Desember 2026). Pelayanan yang diberikan dari Unit PST BPS dapat melalui tatap muka yaitu konsumen datang langsung ke Unit PST BPS; tanpa tatap muka melalui media telepon, *faksimile*, dan surat; atau melalui media daring (*online*) seperti website BPS, aplikasi Allstats BPS, *PST Online*, e-mail, atau media layanan lainnya. Ketentuan responden SKD 2026 dapat dilihat pada Tabel 1.

2.4. Target Responden

Target responden SKD 2026 secara nasional sebanyak 17.620 orang. Jumlah tersebut terbagi atas Unit PST BPS Pusat, BPS Provinsi, dan BPS Kabupaten/Kota (Tabel 2). Penghitungan jumlah sampel konsumen/responden minimum dilakukan dengan formula berikut:

$$m = \frac{Z^2 p(1-p)}{e^2} \cdot \frac{1}{r}$$

dengan:

p = perkiraan proporsi kejadian terhadap target populasi (khusus kejadian yang belum diketahui diperkirakan sebesar 0,5),

e = *margin of error* (toleransi kesalahan estimasi karena sampel yang diambil tidak dapat mewakili populasinya). MoE tingkat provinsi ditentukan 12,35% dan tingkat kabupaten/kota 19%.

r = toleransi tingkat respons minimum

Tabel 1. Target Responden

No.	Wilayah PST	Jumlah Unit PST	Target Responden per Unit (orang)	Target Responden (orang)
1.	BPS Pusat	1	150	150
2.	BPS Provinsi	34	70	2.380
3.	BPS Kabupaten/Kota	503	30	15.090
Jumlah Responden				17.620

Kegiatan survei yang menggunakan metode *non-probability sampling* tidak mensyaratkan adanya ukuran sampel minimum karena disesuaikan dengan kebutuhan peneliti/pelaksana survei. Namun demikian, menurut beberapa penelitian, ukuran sampel yang dikatakan cukup untuk survei dengan metode *sampling non-probability sampling* adalah sebanyak 30 responden (Creswell, 2013, dan Saunders, 2016). Ukuran sampel yang dibutuhkan akan lebih besar seiring

dengan semakin heterogen keadaan populasinya (Saunders, 2016, dan Guest, et al, 2006). Hal ini juga terkait dengan semakin luas wilayah cakupan responden.

2.5. Variabel yang Dikumpulkan

Variabel yang dikumpulkan pada SKD 2026 meliputi:

- **Keterangan Pencacahan**
- **Blok I. Keterangan Responden**, meliputi nama, *e-mail*, nomor *handphone*, jenis kelamin, pendidikan tertinggi yang ditamatkan, pekerjaan utama, kategori instansi/institusi, nama instansi/institusi, pemanfaatan utama hasil kunjungan dan/atau akses layanan, jenis layanan yang digunakan, sarana yang digunakan untuk memperoleh layanan BPS, dan pengaduan terkait Pelayanan Statistik Terpadu (PST).
- **Blok II. Kepuasan terhadap Pelayanan Data dan Informasi Statistik BPS**, mencakup 16 rincian kondisi pelayanan BPS, yaitu penilaian terhadap pelayanan BPS terkait kesesuaian antara standar pelayanan dan yang diberikan kepada konsumen.
- **Blok III. Kebutuhan Data**, meliputi data yang dibutuhkan/ dikonsultasikan (jenis, tahun, level, dan periode data), perolehan data, sumber data (jenis, judul, dan tahun sumber data), penggunaan data yang diperoleh untuk perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional/daerah, serta tingkat kepuasan konsumen terhadap kualitas data.
- **Blok IV. Catatan**, berisi informasi tentang catatan, saran, atau kritik demi peningkatan kualitas layanan data, baik dari sisi petugas, ketersediaan data/informasi, maupun sarana dan prasarana layanan.

2.6. Jadwal Kegiatan

Rangkaian pelaksanaan SKD 2026 dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. **Jadwal Kegiatan SKD 2026**

Kegiatan	Waktu
1. Identifikasi Kebutuhan Data	M2-M3 Desember 2025
2. Perancangan	M3 Desember 2025 – M1 Januari 2026
3. Implementasi Rancangan	M1 Januari – M4 Februari 2026
3.1 Refreshing Petugas	24 Februari 2026
4. Pengumpulan Data	
4.1 Survei Kepuasan Masyarakat [KemenPANRB]	Januari – Desember 2026
4.2 Survei Kebutuhan Data [SKD]	Januari – Desember 2026
5. Pengolahan Data	
5.1 Survei Kepuasan Masyarakat [KemenPANRB]	M1 April 2026 M1 Juli 2026 M1 Oktober 2026 M1 Januari 2027
5.2 Survei Kebutuhan Data [SKD]	M1-M2 Januari 2027
6. Analisis Data	
6.1 Survei Kepuasan Masyarakat [KemenPANRB]	M1 April 2026 M1 Juli 2026 M1 Oktober 2026 M1 Januari 2027
6.2 Survei Kebutuhan Data [SKD]	M2-M4 Januari 2027
7. Diseminasi Data	
7.1 Survei Kepuasan Masyarakat [KemenPANRB]	M2 April 2026 M2 Juli 2026 M2 Oktober 2026 M2 Januari 2027
7.2 Survei Kebutuhan Data [SKD]	M4 Januari 2027

Kegiatan	Waktu
8. Evaluasi	
8.1 Survei Kepuasan Masyarakat [KemenPANRB]	M2 – M3 Juli 2027 M2 – M3 Januari 2027
8.2 Survei Kebutuhan Data [SKD]	M3 – M4 Januari 2027

BAB 3

PENGUMPULAN DATA

3.1. Pengumpulan Data dengan Metode Wawancara

Pengumpulan data dengan metode wawancara kepada responden dilakukan menggunakan kuesioner VKD26 dalam bentuk *hardcopy*. Wawancara dilakukan setelah responden selesai mendapatkan pelayanan. Selanjutnya, responden diminta mengisi kuesioner secara mandiri untuk pertanyaan yang berhubungan dengan persepsi, yaitu pada Blok II dan Blok III Kolom 11.

3.2. Pengumpulan Data dengan Swacacah (*Self-enumeration*)

Pencacahan elektronik (*online*) merupakan pencacahan yang dilakukan terhadap responden melalui aplikasi berbasis *website*, yaitu Aplikasi SKD2026. Secara garis besar, ada tiga cara bagi responden dalam mengakses kuesioner VKD26 *online*, yaitu:

1. *Online-Email*, yaitu akses masuk pengisian kuesioner VKD26 melalui tautan (*link*) yang diberikan via *e-mail* responden. *Link* ini bersifat unik untuk setiap responden.
2. *Online-PST*, yaitu akses masuk pengisian kuesioner VKD26 melalui form entri pada *web browser* komputer di unit PST.
3. *Online-Link*, yaitu akses masuk pengisian kuesioner VKD26 melalui *link* yang terdapat pada aplikasi layanan statistik BPS (seperti: *website* BPS, aplikasi Allstats BPS, PST *Online*, Sirusa, *e-mail*, maupun media layanan lainnya). Contoh: fitur *running text* pada *website* BPS.

3.3. Aplikasi SKD2026

Aplikasi SKD 2026 merupakan aplikasi berbasis *website (online)* yang dibuat untuk memudahkan perekaman dan pemantauan jawaban responden terhadap pertanyaan dalam kuesioner SKD 2026.

The screenshot displays the initial registration page of the SKD2026 Online application. At the top, there is a navigation bar with tabs for 'RAHASIA', 'Blok 1', 'Blok 2', 'Blok 3', and 'Blok 4', and a 'VKD26' button. Below the navigation bar, there are several input fields for user information: 'Pencacah' (dropdown), 'Tanggal Cacah' (calendar icon), 'Pemeriksa' (dropdown), 'Tanggal Periksa' (calendar icon), 'Daerah' (0000), and 'Nomor'. The main form consists of 12 numbered sections, each with a title and a list of options for selection. Section 1: 'Nama' (text input). Section 2: 'e-mail' (text input). Section 3: 'Nomer Handphone' (text input). Section 4: 'Jenis Kelamin' (radio buttons for '1: Laki-laki' and '2: Perempuan'). Section 5: 'Pendidikan tertinggi yang ditamatkan' (radio buttons for '1: SLTA/Sederajat', '2: DI/D2/D3', '3: D4/S1', '4: S2', '5: S3'). Section 6: 'Umur' (radio buttons for '1: di bawah 17 tahun', '2: 17 - 25 tahun', '3: 26 - 34 tahun', '4: 35 - 44 tahun', '5: 45 - 54 tahun', '6: 55 - 65 tahun', '7: di atas 65 tahun'). Section 7: 'Apakah Anda merupakan penyandang disabilitas/pendamping penyandang disabilitas?' (radio buttons for '1: Ya' and '2: Tidak'). Section 8: 'Jika YA, Apa jenis disabilitas yang Anda miliki/dampingi?' (radio buttons for '1: Disabilitas Fisik', '2: Disabilitas Intelektual', '3: Disabilitas Mental', '4: Disabilitas Sensorik'). Section 9: 'Pekerjaan Utama' (radio buttons for '1: Pelajar/Mahasiswa', '2: Peneliti/Dosen', '3: ASN/TNI/Polri', '4: Pegawai BUMN/BUMD', '5: Pegawai Swasta', '6: Wiraswasta', '7: Lainnya'). Section 10: 'Kategori Instansi' (radio buttons for '1: Lembaga Negara', '2: Kementerian & Lembaga Pemerintah', '3: TNI/Polri/BIN/Kejaksanaan', '4: Pemerintah Daerah', '5: Lembaga Internasional', '6: Lembaga Penelitian & Pendidikan', '7: BUMN/BUMD', '8: Swasta', '9: Lainnya'). Section 11: 'Pemanfaatan utama hasil kunjungan dan/atau akses layanan' (radio buttons for '1: Tugas Sekolah/Tugas Kuliah', '2: Pemerintahan', '3: Komersial', '4: Penelitian', '5: Lainnya'). Section 12: 'Jenis layanan yang digunakan' (radio buttons for '1: Perpustakaan', '2: Pembelian Produk Statistik Berbayar (Publikasi BPS/Data Mikro/Peta Wilayah Kerja Statistik)', '4: Akses produk statistik pada Website BPS', '8: Konsultasi Statistik', '16: Rekomendasi Kegiatan Statistik'). Section 13: 'Sarana yang digunakan untuk memperoleh layanan BPS' (radio buttons for '1: Pelayanan Statistik Terpadu (PST) datang langsung', '2: Pelayanan Statistik Terpadu online (pst.bps.go.id)', '4: Website BPS / AllStats BPS', '8: Surat/E-mail', '16: Aplikasi chat (WhatsApp, Telegram, ChatUs, dll)', '32: Lainnya'). At the bottom right, there is a blue button labeled 'Simpan dan lanjutkan ke Blok 2'.

Gambar 2. Halaman Awal Aplikasi SKD2026 Online

RAHASIA Blok 1 **Blok 2** Blok 3 Blok 4 VKD26

- 1 Informasi pelayanan pada unit layanan ini tersedia melalui media elektronik maupun non elektronik.
- 2 Persyaratan pelayanan yang ditetapkan mudah dipenuhi/disiapkan oleh konsumen.
- 3 Prosedur/alur pelayanan yang ditetapkan mudah diikuti/dilakukan.
- 4 Jangka waktu penyelesaian pelayanan yang diterima sesuai dengan yang ditetapkan.
- 5 Biaya pelayanan yang dibayarkan sesuai dengan biaya yang ditetapkan.
- 6 Produk pelayanan yang diterima sesuai dengan yang dijanjikan.
- 7 Sarana dan prasarana pendukung pelayanan memberikan kenyamanan.
- 8 Data BPS mudah diakses.
- 9 Petugas pelayanan dan/atau aplikasi pelayanan online merespon dengan baik.
- 10 Petugas pelayanan dan/atau aplikasi pelayanan online mampu memberikan informasi yang jelas.
- 11 Fasilitas pengaduan PST mudah diakses.
- 12 Tidak ada diskriminasi dalam pelayanan.
- 13 Tidak ada pelayanan di luar prosedur/kecurangan pelayanan.
- 14 Tidak ada penerimaan gratifikasi.
- 15 Tidak ada pungutan liar (pungli) dalam pelayanan.
- 16 Tidak ada praktik percaloan dalam pelayanan.

Gambar 3. Halaman Blok 2 Rincian Pertanyaan Aplikasi SKD2026 Online

RAHASIA Blok 1 Blok 2 **Blok 3** Blok 4 VKD26

NO	Data yang Dibutuhkan/ Dikonsumasikan	Apakah data sudah diperoleh?	Jenis Sumber Data	Judul Sumber Data	Tahun Sumber Data	Apakah data ini digunakan untuk perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional/ daerah?	Tingkat Kepuasan terhadap Kualitas Data

Detail Pertanyaan ✕

**Data yang Dibutuhkan/
Dikonsultasikan**

Tuliskan dan pilih Jenis data sesuai master
Jenis data

Apakah data sudah diperoleh?

1-Ya, sesuai | 2-Ya, tidak sesuai | 3-Tidak
diperoleh | 4-Belum diperoleh |

Jenis Sumber Data

1-Publikasi | 2-Data Mikro | 3-Peta Wilkerstat
| 4-Tabulasi Data | 5-Tabel di Website |

Judul Sumber Data

Tuliskan dan pilih Publikasi sesuai master
Publikasi

Tahun Sumber Data

Tuliskan tahun data

**Apakah data ini digunakan
untuk perencanaan dan
evaluasi pembangunan
nasional/ daerah?**

1-Ya | 2-Tidak |

**Tingkat Kepuasan terhadap
Kualitas Data**

1-Sangat Tidak Puas | 10-Sangat Puas |

Simpan

Gambar 4. Halaman Blok 3 Rincian Pertanyaan Aplikasi SKD2026 Online

SKD Beriliana Vera Prasetyaningrum S.Ti.Stat.

Pencacahan Manual

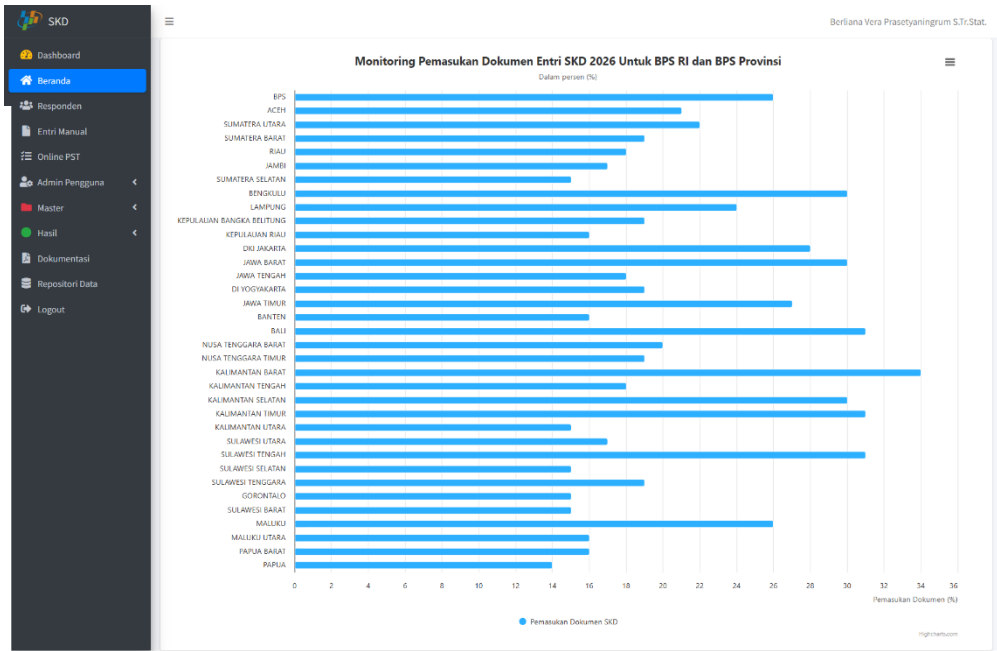
Catatan. Tuliskan kritik dan saran terhadap produk dan layanan data/informasi statistik yang disediakan oleh BPS

Enter ...

Negatif Normal Positif

[Kembali ke Blok 1](#) [Simpan dan Selesai](#)

Gambar 5. Halaman Blok 4 Rincian Pertanyaan Aplikasi SKD2026 Online



Gambar 6. Halaman Beranda Aplikasi SKD2026 Online

NO	Nomor Kues	Type	Nama	No HP	e-Mail	Tanggal Cacah	Aksi
1	3	Online Link	Budiono	082381859638	budirajobujang@gmail.com	2026-03-04 08:47:35	
2		Online Link	Gilang Ferdana	081364799159	gilangferdana@gmail.com	2026-03-04 09:33:40	
3	7	Online Link	DEDI INDRA, ST.,MT	082391119800	dediindrast@gmail.com	2026-03-04 11:32:04	
4	2	Online Link	Nazira Valenzi Khaira	085272564136	nazira.122160079@student.litera.ac.id	2026-03-27 08:23:31	
5	4	Manual	Windi Sri Rahayu	082378394245	windirahayu45@gmail.com	2026-03-27 08:41:27	
6	5	Manual	Romi Prasetya, S.E. M.Si.	081363614985	prasetyaromi311284@gmail.com	2026-03-27 08:48:42	
7	6	Manual	Tismaria	085272976140	unitismaria@gmail.com	2026-03-27 08:53:08	
8	8	Manual	Mardi Suntami	081267035745	mardisuntami@gmail.com	2026-03-27 09:01:40	
9	10	Online Link	Arkes Refagos	081363704704	kaliumpeth66@gmail.com	2026-03-27 09:39:25	
10	10	Online Link	Dwi Rahma Herlinda	082143881394	dwi.rahma383@gmail.com	2026-03-27 10:50:27	
11	12	Online Link	Andriarmi	081286971394	andri.armi03@gmail.com	2026-03-27 10:51:02	
12	1	Online Link	Ilham Taufiq Amni	081261094190	ilhantaufigamni@gmail.com	2026-03-27 10:56:01	
13	17	Online Link	Syamsul Akmal	082388351200	syamsul.akmal1983@gmail.com	2026-03-27 11:01:13	
14	14	Online Link	Nadia Putri Azzahra	081279559233	nadiaputri.npal4@gmail.com	2026-03-27 11:03:26	
15	13	Online Link	Rini Salmirawati	08116602409	rinisalmirawati@gmail.com	2026-03-27 11:08:07	
16	15	Online Link	Martoni	081363733190	nabilku01@gmail.com	2026-03-27 11:12:22	
17	19	Online Link	Serli komalasari	0851267710001	serlikomalasari.15@gmail.com	2026-03-27 11:16:51	
18	21	Online Link	giva perdana putri	083877144977	givaperdanaputri@gmail.com	2026-03-27 11:35:18	
19	18	Online Link	Miranda Priyana Putri	081268824025	mirandapriyanaputri@gmail.com	2026-03-27 11:51:35	
20	16	Online Link	Jihad Armayoga	0895602160607	armayogajihad@gmail.com	2026-03-27 15:28:12	
21	20	Online Link	Bunga Musva Cotva	082286688473	musvacotvabunga@gmail.com	2026-03-27 15:34:19	
22	19	Online Link	Nufhika Fishuri	085278180944	nfishuri@gmail.com	2026-03-27 19:14:53	

Gambar 7. Halaman pada Aplikasi SKD2026 Online

The background features abstract, overlapping geometric shapes in various shades of orange and yellow, primarily located in the corners and along the right edge, creating a modern, dynamic feel.

BAB 4

PENGOLAHAN DATA

Pengolahan data hasil SKD2026 pada triwulan I mencakup realisasi hasil pengumpulan data dan tingkat kepuasan pengguna terhadap layanan PST BPS Kota Padang Panjang. Hasil pengolahan data berupa jumlah, persentase, dan indeks yang disajikan dalam bentuk tabel, grafik, dan infografis.

4.1. Tabulasi Data

Pengolahan data menggunakan tabel silang untuk menggambarkan hubungan dua atau lebih variabel. Perbedaan dan persamaan antara dua atau lebih variable dapat diidentifikasi dengan tabulasi silang. Dalam analisis data, tabulasi silang akan memudahkan dalam memahami distribusi realisasi responden hasil pengumpulan data.

4.2. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Metode KemenPANRB

Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) merupakan ukuran kualitas pelayanan yang diberikan oleh unit PST BPS sebagai unit penyelenggara pelayanan publik di BPS. Penghitungan IKM berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik. IKM diperoleh dengan menghitung rata-rata tertimbang skor tingkat kepuasan berdasarkan 9 atribut pertanyaan (variabel) sebagaimana diatur dalam peraturan tersebut yang terdapat dalam Blok II kuesioner VKD26.

Tabel 1.1 Kesesuaian Atribut Pelayanan antara Kementerian PANRB dan BPS

Atribut Pelayanan			
Kode	Survei Kepuasan Masyarakat [SKM] Kementerian PANRB	Kode	Survei Kebutuhan Data [SKD] BPS
U1	Kesesuaian Persyaratan	R2	Persyaratan pelayanan yang ditetapkan mudah dipenuhi/disiapkan oleh konsumen.
U2	Prosedur Pelayanan	R3	Prosedur/alur pelayanan yang ditetapkan mudah diikuti/dilakukan.

Atribut Pelayanan			
Kode	Survei Kepuasan Masyarakat [SKM] Kementerian PANRB	Kode	Survei Kebutuhan Data [SKD] BPS
U3	Kecepatan Pelayanan	R4	Jangka waktu penyelesaian pelayanan yang diterima sesuai dengan yang ditetapkan.
U4	Kesesuaian/ Kewajaran Biaya	R5	Biaya pelayanan yang dibayarkan sesuai dengan biaya yang ditetapkan.
U5	Kesesuaian Pelayanan	R6	Produk pelayanan yang diterima sesuai dengan yang dijanjikan.
U6	Kompetensi Petugas	R10	Petugas pelayanan dan/atau aplikasi pelayanan online mampu memberikan informasi yang jelas.
U7	Perilaku Petugas Pelayanan	R9	Petugas pelayanan dan/atau aplikasi pelayanan online merespon dengan baik.
U8	Penanganan Pengaduan	R12	Proses penanganan pengaduan PST mudah diketahui, jelas, dan tidak berbelit-belit. [Ditanyakan jika responden pernah melakukan pengaduan]
U9	Kualitas Sarana dan Prasarana	R7	Sarana dan prasarana pendukung pelayanan memberikan kenyamanan.
		R11	Keberadaan fasilitas pengaduan PST mudah diketahui.

Nilai IKM digunakan dalam pembangunan dan evaluasi Reformasi Birokrasi pada BPS dalam mendukung program Reformasi Birokrasi di Instansi Pemerintah sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 3 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 25 Tahun 2020 tentang Road Map Reformasi Birokrasi 2020-2024.

Langkah-langkah penghitungan IKM sebagai berikut:

1. Menghitung Penimbang

Penimbang diperoleh dengan menggunakan "nilai rata-rata tertimbang" masing-masing atribut pelayanan. Dalam penghitungan penimbang, setiap atribut pelayanan memiliki penimbang yang sama. Nilai penimbang ditetapkan dengan rumus, sebagai berikut:

$$\text{Bobot nilai rata – rata tertimbang} = \frac{\text{Jumlah Bobot}}{\text{Jumlah Atribut}} = \frac{1}{X} = N$$

dengan N = Bobot nilai per unsur

Sehingga nilai penimbang sebagai berikut

$$\text{Bobot nilai rata – rata tertimbang} = \frac{\text{Jumlah Bobot}}{\text{Jumlah Atribut}} = \frac{1}{9} = 0,11$$

2. Menghitung IKM

Penghitungan IKM menggunakan pendekatan nilai rata-rata tertimbang dengan rumus sebagai berikut:

$$IKM' = \frac{\text{Total Nilai Persepsi Per Atribut Pelayanan}}{\text{Total Atribut Pelayanan yang terisi}} \times \text{Nilai Penimbang}$$

Untuk pelaporan IKM kepada Kementerian PANRB, nilai IKM dikonversi ke skala maksimum 100, dengan rumus sebagai berikut:

$$IKM = \frac{IKM'}{\text{Skala maksimum penilaian}} \times 100 = \frac{IKM'}{10} \times 100$$

Tabel 1.2 Nilai Kinerja Unit Pelayanan

NILAI PERSEPSI	NILAI INTERVAL (NI)	NILAI INTERVAL KONVERSI (NIK)	MUTU PELAYANAN (x)	KINERJA UNIT PELAYANAN (y)
1	1,00 – 2,5996	25,00 – 64,99	D	Tidak baik
2	2,60 – 3,064	65,00 – 76,60	C	Kurang baik
3	3,0644 – 3,532	76,61 – 88,30	B	Baik
4	3,5324 – 4,00	88,31 – 100,00	A	Sangat baik

4.3. Indeks Persepsi Kualitas Pelayanan (IPKP) Metode KemenPANRB

Indeks Persepsi Kualitas Pelayanan (IPKP) merupakan ukuran kualitas pelayanan yang diberikan oleh unit PST BPS sebagai unit penyelenggara pelayanan publik di BPS. Penghitungan IPKP berpedoman pada Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengusulan dan Evaluasi Zona Integritas 2023 dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik.

Penghitungan IPKP sama dengan IKM yaitu diperoleh dengan menghitung rata-rata tertimbang skor tingkat kepuasan berdasarkan 9 atribut pertanyaan (variabel) sebagaimana diatur dalam peraturan tersebut yang terdapat dalam Blok II kuesioner VKD26. Nilai IPKP digunakan dalam pembangunan dan evaluasi Zona Integritas pada satuan kerja BPS dalam mendukung program Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Instansi Pemerintah sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 90 Tahun 2021.

Nilai IPKP dalam pelaksanaan evaluasi Zona Integritas menggunakan skala 4, sehingga nilai IPKP menggunakan nilai IKM yang dikonversi ke skala maksimum 4, dengan rumus sebagai berikut:

$$IPKP = \frac{IKM}{100} \times \text{Skala maksimum penilaian} = \frac{IKM}{100} \times 4$$

4.4. Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK) Metode KemenPANRB

Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK) adalah indeks yang digunakan untuk memperoleh gambaran persepsi atau penilaian konsumen terhadap perilaku anti korupsi pada unit PST BPS sebagai unit penyelenggara pelayanan publik di BPS. Penghitungan IPAK berpedoman pada Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengusulan

dan Evaluasi Zona Integritas 2023 dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik.

Nilai IPAK digunakan dalam pembangunan dan evaluasi Zona Integritas pada satuan kerja BPS dalam mendukung program Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Instansi Pemerintah sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 90 Tahun 2021.

Aspek penghitungan adalah terkait penerapan perilaku anti korupsi dalam memberikan pelayanan yang meliputi tidak ada diskriminasi, tidak ada praktik suap, tidak ada pungutan liar (pungli), serta tidak ada praktik percaloan. Nilai IPAK diperoleh dengan melakukan penghitungan rata-rata tertimbang skor tingkat kepuasan berdasarkan 5 atribut anti korupsi (variabel) yang ada di Blok II kuesioner VKD2025.

Langkah-langkah penghitungan IPAK sebagai berikut:

1. Menghitung Penimbang

Penimbang diperoleh dengan menggunakan "nilai rata-rata tertimbang" masing-masing atribut pelayanan. Dalam penghitungan penimbang, setiap atribut pelayanan memiliki penimbang yang sama. Nilai penimbang ditetapkan dengan rumus, sebagai berikut:

$$\text{Bobot nilai rata – rata tertimbang} = \frac{\text{Jumlah Bobot}}{\text{Jumlah Atribut}} = \frac{1}{X} = N$$

dengan N = Bobot nilai per unsur

Sehingga nilai penimbang sebagai berikut

$$\text{Bobot nilai rata – rata tertimbang} = \frac{\text{Jumlah Bobot}}{\text{Jumlah Atribut}} = \frac{1}{5} = 0,20$$

2. Menghitung IPAK

Penghitungan IPAK menggunakan pendekatan nilai rata-rata tertimbang dengan rumus sebagai berikut:

$$IPAK' = \frac{\text{Total Nilai Persepsi Per Atribut Perilaku}}{\text{Total Atribut Perilaku yang terisi}} \times \text{Nilai Penimbang}$$

Penghitungan IPAK' menghasilkan nilai berkisar antara 1 sampai 10 sesuai dengan skala penilaian konsumen terhadap perilaku anti korupsi dalam kuesioner VKD2025. Nilai IPAK dalam pelaksanaan evaluasi Zona Integritas menggunakan skala 4, sehingga nilai IPAK' dikonversi ke skala maksimum 4, dengan rumus sebagai berikut:

The background features abstract geometric shapes in various shades of orange and white. On the right side, there are overlapping triangles and rectangles in light and dark orange. On the left side, there are similar shapes, including a prominent dark orange triangle and a white rectangle with a thin orange border. The overall composition is modern and minimalist.

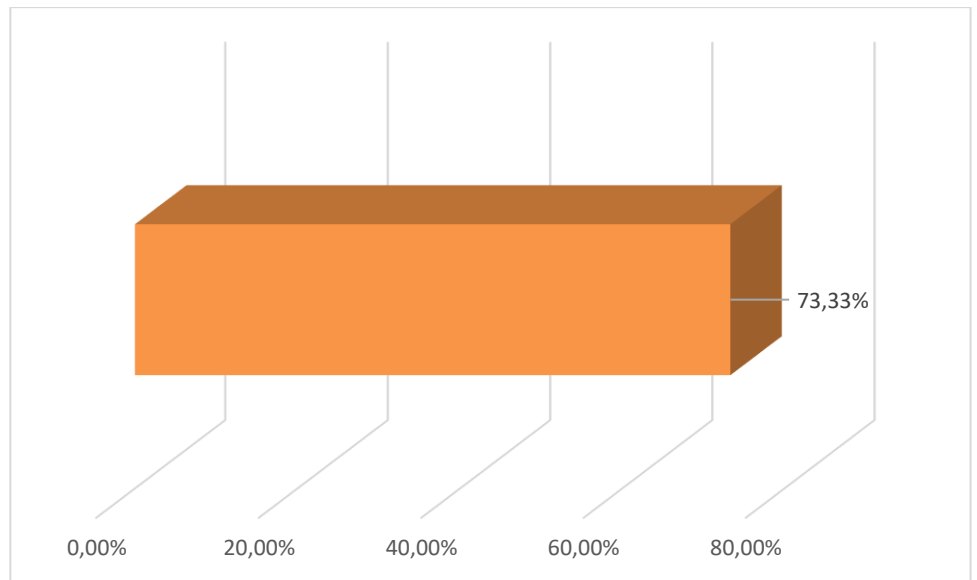
BAB 5

ANALISIS DATA

5.1. Realisasi Pengumpulan Data

PST BPS Kota Padang Panjang memiliki target minimum jumlah responden yang harus dipenuhi dengan periode data SKD 2026 (Januari-Desember 2026) sebanyak 30 responden. Pelaksanaan SKD2026 pada triwulan I (Januari-Maret) Tahun 2026, secara keseluruhan berjalan dengan baik. Total realisasi responden yang mengikuti survei adalah 22 responden dari total target minimum responden sebanyak 30 dengan capaian realisasi sebesar 73,33%. Pencapaian target pengumpulan SKD2026 triwulan I memang belum terpenuhi namun terus berproses hingga pencapaian kumulatif di akhir periode pengumpulan data pada 31 Desember 2026.

22 Responden di
Triwulan 1 dari Target
30 Responden

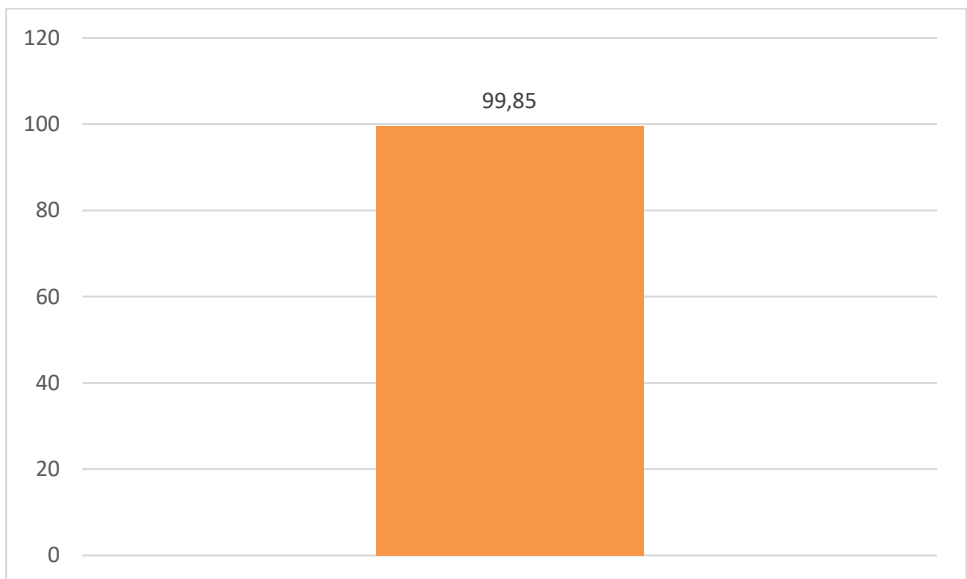


Gambar 8. Jumlah dan Persentase Responden Triwulan 1 BPS Kota Padang Panjang

5.2. Indeks Kepuasan Pengguna Layanan

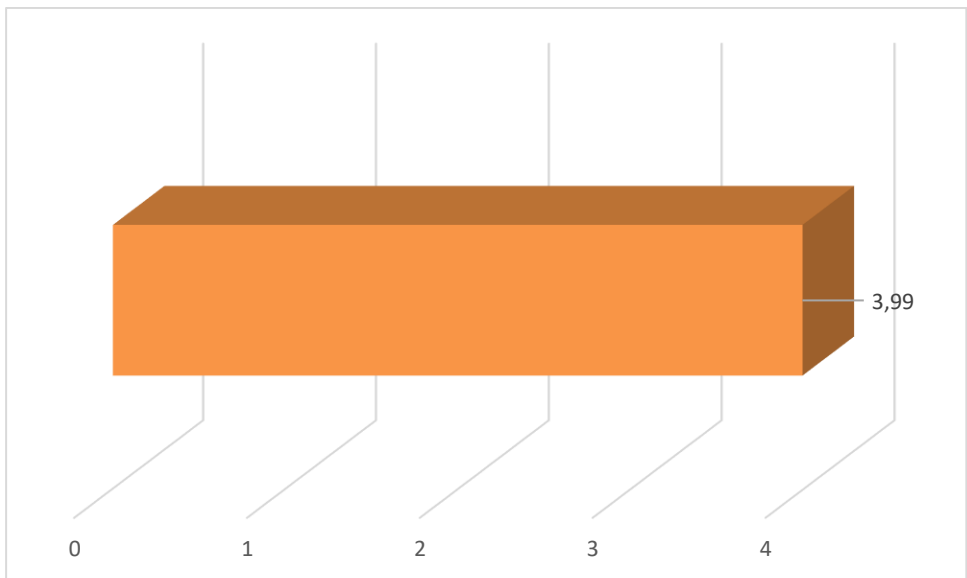
5.2.1. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Metode KemenPANRB

SKD2026 menghasilkan indikator IKM yang digunakan dalam pembangunan dan evaluasi Reformasi Birokrasi pada BPS dalam mendukung program Reformasi Birokrasi di Instansi Pemerintah sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri PANRB No. 3 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri PANRB No. 25 Tahun 2020 tentang Road Map Reformasi Birokrasi 2020-2026. Indikator ini mengukur seberapa besar tingkat kepuasan konsumen terhadap pelayanan di PST BPS Kota Padang Panjang. Nilai IKM dihitung dari 9 atribut pelayanan dengan menggunakan skala 100. Berdasarkan hasil SKD2026, nilai IKM terhadap pelayanan di PST BPS Kota Padang Panjang Tahun 2026 sebesar 99,85. Nilai ini menunjukkan bahwa kinerja pelayanan di PST BPS Kota Padang Panjang termasuk dalam kategori Sangat Baik.



5.2.2. Indeks Persepsi Kualitas Pelayanan (IPKP) Metode KemenPANRB

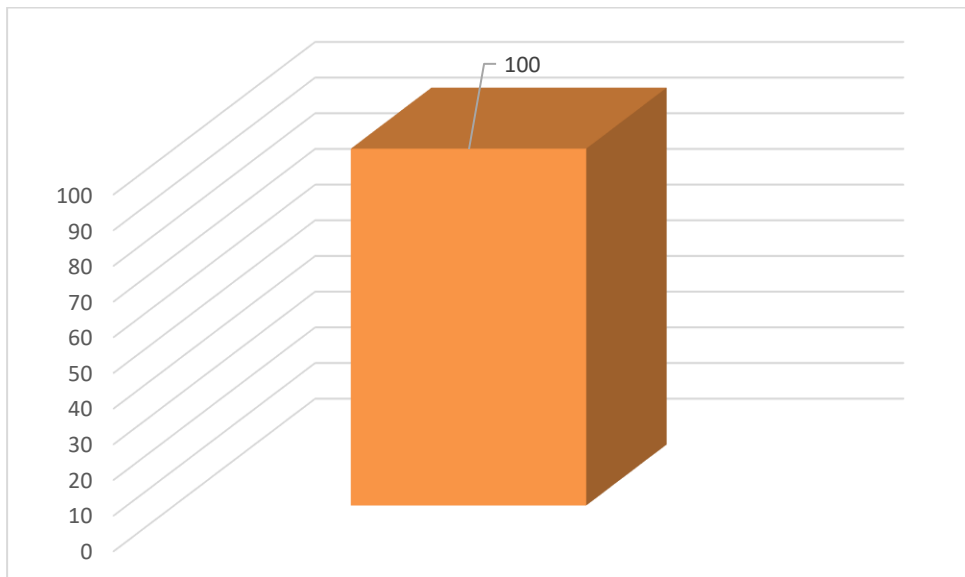
SKD2026 menghasilkan indikator IPKP yang digunakan dalam pembangunan dan evaluasi Zona Integritas pada satuan kerja BPS dalam mendukung program Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Instansi Pemerintah sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri PANRB No. 90 Tahun 2021. Indikator ini mengukur seberapa besar tingkat kepuasan konsumen terhadap pelayanan di PST BPS Kota Padang Panjang. Nilai IPKP dihitung dari 9 atribut pelayanan dengan menggunakan skala 4. Berdasarkan hasil SKD2026, nilai IPKP terhadap pelayanan di PST BPS Kota Padang Panjang Tahun 2026 sebesar 3,99. Nilai ini menunjukkan bahwa kinerja pelayanan di PST BPS Kota Padang Panjang termasuk dalam kategori Sangat Baik.



5.3. Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK)

5.3.1 Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK) Metode KemenPANRB

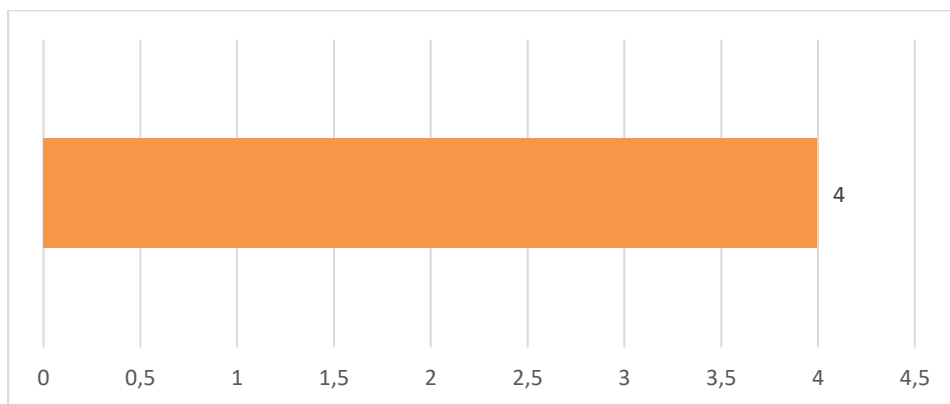
Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK) merupakan indikator dapat digunakan untuk menggambarkan persepsi konsumen terhadap perilaku anti korupsi pada pelayanan di PST BPS dengan mempertimbangkan tingkat kepentingannya. Nilai IPAK dihitung dari 5 atribut pelayanan dengan menggunakan skala 100. Berdasarkan hasil SKD 2026, nilai IPAK terhadap pelayanan di PST BPS Kota Padang Panjang sebesar 100,00. Nilai IPAK yang menempati angka 100 menunjukkan bahwa perilaku anti korupsi semakin diterapkan pada pelayanan PST BPS Kota Padang Panjang.



6 5.3.2 Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK) Metode KemenPANRB

SKD2026 menghasilkan indikator IPAK yang digunakan dalam pembangunan dan evaluasi Zona Integritas pada satuan kerja BPS dalam mendukung program Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Instansi Pemerintah sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri PANRB No. 90 Tahun 2021. Indikator ini

mengukur seberapa besar tingkat kepuasan konsumen terhadap terhadap perilaku anti korupsi pada pelayanan di PST BPS Kota Padang Panjang. Nilai IPAK dihitung dari 5 atribut pelayanan dengan menggunakan skala 4. Berdasarkan hasil SKD 2026, nilai IPAK terhadap pelayanan di PST BPS Kota Padang Panjang sebesar 4. Nilai IPAK yang semakin mendekati angka 4 menunjukkan bahwa perilaku anti korupsi semakin diterapkan pada pelayanan PST BPS Kota Padang Panjang.



BAB 6

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Pengumpulan data SKD 2026 dilaksanakan di Unit Pelayanan Statistik Terpadu (PST) pada satker BPS Pusat, BPS Provinsi, dan BPS Kabupaten/Kota seluruh Indonesia. SKD 2026 mengalami perubahan metodologi yaitu periode pengumpulan data pada 1 Maret - 31 Desember 2026, sedangkan referensi waktu dari data yang dikumpulkan adalah 1 Januari 2026 sampai dengan saat pencacahan. Perubahan ini untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan SKD2026 dan memenuhi berbagai kebutuhan evaluasi kinerja pelayanan publik pada PST BPS.

Laporan Survei Kebutuhan Data Triwulan I Tahun 2026 pada BPS Kota Padang Panjang menyajikan analisis hasil SKD 2026 periode Januari-Maret 2026 pada PST BPS Kota Padang Panjang. Berdasarkan analisis tersebut, dapat diambil kesimpulan:

- a. Pelaksanaan SKD 2026 di PST BPS Kota Padang Panjang secara keseluruhan berjalan dengan baik. Total realisasi responden yang mengikuti survei adalah 22 responden dari total target minimum responden sebanyak 30 dengan capaian realisasi sebesar 73,33%
- b. Dalam rangka pengukuran capaian indikator kinerja BPS Kota Padang Panjang sebagaimana tertuang pada Rencana Strategis BPS Kota Padang Panjang, berkaitan dengan tingkat kepuasan pengguna terhadap pelayanan di PST BPS Kota Padang Panjang digambarkan melalui Indeks Kepuasan Konsumen (IKK) dan Indeks Perilaku Anti Korupsi (IPAK) terhadap pelayanan PST BPS Kota Padang Panjang
- c. Nilai IPAK PST BPS Kota Padang Panjang adalah 100,00. Artinya, perilaku anti korupsi sangat diterapkan dalam pelayanan di PST BPS Kota Padang Panjang
- d. Dalam rangka pembangunan dan evaluasi Reformasi Birokrasi pada BPS untuk mendukung program Reformasi Birokrasi di Instansi Pemerintah sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri PANRB No. 3 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri PANRB No. 25 Tahun 2020 tentang Road Map Reformasi Birokrasi 2020-2026, BPS menghitung Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) untuk

memperoleh gambaran tingkat kepuasan pengguna terhadap pelayanan di PST BPS Kota Padang Panjang Nilai IKM terhadap pelayanan PST BPS Kota Padang Panjang adalah 99,85. Artinya, kualitas pelayanan di PST BPS Kota Padang Panjang masuk kategori sangat baik.

- e. Dalam rangka pembangunan dan evaluasi Reformasi Birokrasi pada BPS untuk program Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Instansi Pemerintah sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 90 Tahun 2021, BPS menghitung Indeks Persepsi Kualitas Pelayanan (IPKP) dan Indeks Perilaku Anti Korupsi (IPAK) terhadap pelayanan PST BPS Kota Padang Panjang.

Nilai IPKP terhadap pelayanan PST BPS Kota Padang Panjang adalah 99,85. Artinya, kualitas pelayanan di PST BPS Kota Padang Panjang masuk kategori sangat baik. Adapun Nilai IPAK PST BPS Kota Padang Panjang adalah 100,00. Artinya, perilaku anti korupsi sangat diterapkan dalam pelayanan di PST BPS Kota Padang Panjang.

6.2. Rekomendasi Perbaikan

Perubahan metodologi SKD2026 berdampak pada penyesuaian pada setiap tahapan kegiatan survei khususnya pada tahap persiapan dan pengumpulan data sehingga pengumpulan data dapat dimulai pada 20 Januari 2026. Perubahan ini memicu munculnya kendala dan permasalahan sebagai berikut:

- a. Pencapaian target pengumpulan SKD2026 triwulan I belum optimal terpenuhi namun upaya pencapaian terus berproses hingga target kumulatif di akhir periode pengumpulan data pada 31 Desember 2026.
- b. Analisis data tidak dapat dilakukan lebih mendalam karena keterbatasan ketersediaan data menurut karakteristik variasi data yang dibutuhkan dalam analisis data.

Dengan demikian, beberapa saran perbaikan untuk pelaksanaan pengumpulan data di triwulan II adalah

- a. Upaya pemantauan dan evaluasi pencapaian target responden dapat dilaksanakan secara berkala dan berkelanjutan.
- b. Variasi responden menurut karakteristik analisis data yang dibutuhkan lebih diperhatikan agar tindak lanjut perbaikan kualitas pelayanan dapat dilaksanakan secara tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, John W. 2013. *Qualitative Inquiry & Research Design: Choosing Among Five Approaches*, Third Edition. California: SAGE Publications, Inc.
- Guest, Greg, Arwen Bunce, & Laura Johnson. 2006. How Many Interviews Are Enough? An Experiment with Data Saturation and Variability. *Field Methods*, Vol. 18, No. 1, 59–82.
- Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik;
- Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 99 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Survei Kebutuhan Data di Lingkungan Badan Pusat Statistik.
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik.
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Instansi Pemerintah.
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 3 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 25 Tahun 2020 tentang Road Map Reformasi Birokrasi 2020-2024
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 4 Tahun 2023 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2022 tentang Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik.
- Saunders, Mark, Philip Lewis, & Adrian Thornhill. 2016. *Research Methods for Business Students – Seventh edition*. London: Pearson Education Limited.
- Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik.
- Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.

LAMPIRAN



Lampiran 1. Kuesioner VKD26

VKD26



RAHASIA

Dasar hukum:
1. UU No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik
2. PP No. 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik
3. Peraturan Menteri PANRB No. 14 Tahun 2017 tentang Pedoman SKM Unit Pelayanan Publik
4. Peraturan Kepala BPS No. 39 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan SKD di Lingkungan BPS

Survei Kebutuhan Data (SKD) merupakan survei yang bertujuan mengidentifikasi kebutuhan data pengguna dan persepsi pengguna tentang kualitas pelayanan dan kualitas data BPS.

SKD dilaksanakan oleh BPS seluruh Indonesia setiap tahun. Jawaban Bapak/bu dijamin kerahasiaannya sesuai UU No.16/1997 tentang Statistik. Pengisian survei berdurasi 10 menit.

Pengantar

RAHASIA

VKD26



SURVEI KEBUTUHAN DATA TAHUN 2026

Dasar hukum:
 1. UU No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik;
 2. Peraturan Menteri PANRB No. 14 Tahun 2017 tentang Pedoman SIM Unit Pelayanan Publik;
 3. Peraturan Menteri PANRB No. 14 Tahun 2017 tentang Pedoman SIM Unit Pelayanan Publik;
 4. Peraturan Kepala BPS No. 99 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan SID di Lingkungan BPS

Pencacah	Nama : _____ Tanggal : _____	Pemeriksa	Nama : _____ Tanggal : _____
		Nomor Responden :	Nomor Urut
		Kode Wilayah	

Survei Kebutuhan Data (SKD) bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan data dan persepsi pengguna tentang kualitas pelayanan dan kualitas data BPS. SKD dilaksanakan oleh BPS seluruh Indonesia setiap tahun dengan durasi waktu 5-10 menit. Jawaban Bapak/Ibu dijamin kerahasiaannya sesuai UU No.16/1997 tentang Statistik.

Blok I. Keterangan Responden

1 Nama	: _____	: Pelajar/Mahasiswa	- 1
2 E-mail	: _____	: Peneliti/Dosen	- 2
3 Nomor handphone* *Untuk keperluan survei	: _____	: ASN/TNI/Polri	- 3
4 Jenis kelamin	: Laki-laki <input type="checkbox"/> Perempuan <input type="checkbox"/>	: Pegawai BUMIN/BUMD	- 4
5 Pendidikan tertinggi yang dicatatkan	: ≤ SLTA/Seederajat <input type="checkbox"/> D/J/D3 <input type="checkbox"/> S2 <input type="checkbox"/> S3 <input type="checkbox"/>	: Pegawai Swasta	- 5
6 Umur	: < 17 tahun <input type="checkbox"/> 17 - 23 <input type="checkbox"/> 26 - 34 tahun <input type="checkbox"/> 34 - 44 tahun <input type="checkbox"/> 45 - 54 tahun <input type="checkbox"/> 55 - 65 tahun <input type="checkbox"/> > 65 tahun <input type="checkbox"/>	: Lainnya (.....)	- 6
7 Apakah Anda merupakan seseorang yang mengalami penyandang disabilitas?	: Ya <input type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>	: Lembaga Negara	- 7
8 Pekerjaan utama Pilih salah satu jawaban	: _____	: Kementerian & Lembaga Pemerintah TNI/Polri/BN/Kelelaksanaan	- 1
9 Kategori instansi Pilih salah satu jawaban	: _____	: Pemerintah Daerah	- 2
10 Pemanfaatan utama hasil Kunjungan dan/atau akses layanan Pilih salah satu jawaban	: _____	: Lembaga Internasional	- 3
11 Jenis layanan yang digunakan Beri pilihan lebih dari satu jawaban	: _____	: Lembaga Penelitian & Pendidikan BUMIN/BUMD	- 4
12 Sarana yang digunakan untuk memperoleh layanan BPS Beri pilihan lebih dari satu jawaban	: _____	: Swasta	- 5
		: Lainnya (.....)	- 6
		: Tugas Sekolah/Tugas Kuliah	- 7
		: Pemerintahan	- 8
		: Komersial	- 9
		: Penelitian	- 10
		: Lainnya (.....)	- 11
		: Perustakaan	- 12
		: Pembelian Produk Statistik Berbayar: (Publikasi BPS/Data Mikro/Peta Wilayah Kerja Statistik)	- 13
		: Akses produk statistik pada Website BPS	- 14
		: Konsultasi Statistik	- 15
		: Rekomendasi Kegiatan Statistik	- 16
		: Pelayanan Statistik Terpadu (PST) langsung	- 17
		: Pelayanan Statistik Terpadu online (pstat.bps.go.id)	- 18
		: Website BPS / A1Stats BPS	- 19
		: Surat/E-mail	- 20
		: Aplikasi Chat (WhatsApp, Telegram, ChatGPT, dll.)	- 21
		: Lainnya (.....)	- 22

Blok II. Kepuasan terhadap Pelayanan Data dan Informasi Statistik BPS											
Menurut pendapat Saudara, bagaimana tingkat kepuasan Saudara terhadap pelayanan berikut? Lingkari angka yang Saudara pilih sesuai skala berikut: <input type="text" value="1"/> <input type="text" value="2"/> <input type="text" value="3"/> <input type="text" value="4"/> <input type="text" value="5"/> <input type="text" value="6"/> <input type="text" value="7"/> <input type="text" value="8"/> <input type="text" value="9"/> <input type="text" value="10"/> <i>Sangat tidak puas</i> <i>Sangat puas</i>											
No	Kondisi Pelayanan	Tingkat Kepuasan									
1	Informasi pelayanan pada unit layanan ini tersedia melalui media elektronik maupun non elektronik.	<input type="text" value="1"/>	<input type="text" value="2"/>	<input type="text" value="3"/>	<input type="text" value="4"/>	<input type="text" value="5"/>	<input type="text" value="6"/>	<input type="text" value="7"/>	<input type="text" value="8"/>	<input type="text" value="9"/>	<input type="text" value="10"/>
2	Persyaratan pelayanan yang ditetapkan mudah dipenuhi/disiapkan oleh konsumen.	<input type="text" value="1"/>	<input type="text" value="2"/>	<input type="text" value="3"/>	<input type="text" value="4"/>	<input type="text" value="5"/>	<input type="text" value="6"/>	<input type="text" value="7"/>	<input type="text" value="8"/>	<input type="text" value="9"/>	<input type="text" value="10"/>
3	Prosedur/alur pelayanan yang ditetapkan mudah diikuti/dilakukan.	<input type="text" value="1"/>	<input type="text" value="2"/>	<input type="text" value="3"/>	<input type="text" value="4"/>	<input type="text" value="5"/>	<input type="text" value="6"/>	<input type="text" value="7"/>	<input type="text" value="8"/>	<input type="text" value="9"/>	<input type="text" value="10"/>
4	Jangka waktu penyelesaian pelayanan yang diterima sesuai dengan yang ditetapkan.	<input type="text" value="1"/>	<input type="text" value="2"/>	<input type="text" value="3"/>	<input type="text" value="4"/>	<input type="text" value="5"/>	<input type="text" value="6"/>	<input type="text" value="7"/>	<input type="text" value="8"/>	<input type="text" value="9"/>	<input type="text" value="10"/>
5	Biaya pelayanan yang dibayarkan sesuai dengan biaya yang ditetapkan.	<input type="text" value="1"/>	<input type="text" value="2"/>	<input type="text" value="3"/>	<input type="text" value="4"/>	<input type="text" value="5"/>	<input type="text" value="6"/>	<input type="text" value="7"/>	<input type="text" value="8"/>	<input type="text" value="9"/>	<input type="text" value="10"/>
6	Produk pelayanan yang diterima sesuai dengan yang dijanjikan.	<input type="text" value="1"/>	<input type="text" value="2"/>	<input type="text" value="3"/>	<input type="text" value="4"/>	<input type="text" value="5"/>	<input type="text" value="6"/>	<input type="text" value="7"/>	<input type="text" value="8"/>	<input type="text" value="9"/>	<input type="text" value="10"/>
7	Sarana dan prasarana pendukung pelayanan memberikan kenyamanan.	<input type="text" value="1"/>	<input type="text" value="2"/>	<input type="text" value="3"/>	<input type="text" value="4"/>	<input type="text" value="5"/>	<input type="text" value="6"/>	<input type="text" value="7"/>	<input type="text" value="8"/>	<input type="text" value="9"/>	<input type="text" value="10"/>
8	Data BPS mudah diakses melalui sarana utama yang digunakan: (sesuai Blok 1 Rincian 12).	<input type="text" value="1"/>	<input type="text" value="2"/>	<input type="text" value="3"/>	<input type="text" value="4"/>	<input type="text" value="5"/>	<input type="text" value="6"/>	<input type="text" value="7"/>	<input type="text" value="8"/>	<input type="text" value="9"/>	<input type="text" value="10"/>
9	Petugas pelayanan dan/atau aplikasi pelayanan <i>online</i> merespon dengan baik.	<input type="text" value="1"/>	<input type="text" value="2"/>	<input type="text" value="3"/>	<input type="text" value="4"/>	<input type="text" value="5"/>	<input type="text" value="6"/>	<input type="text" value="7"/>	<input type="text" value="8"/>	<input type="text" value="9"/>	<input type="text" value="10"/>
10	Petugas pelayanan dan/atau aplikasi pelayanan <i>online</i> mampu memberikan informasi yang jelas.	<input type="text" value="1"/>	<input type="text" value="2"/>	<input type="text" value="3"/>	<input type="text" value="4"/>	<input type="text" value="5"/>	<input type="text" value="6"/>	<input type="text" value="7"/>	<input type="text" value="8"/>	<input type="text" value="9"/>	<input type="text" value="10"/>
11	Fasilitas pengaduan PST mudah diakses (contoh: Kotak saran dan pengaduan, website https://webapps.bps.go.id/pengaduan , e-mail bpsq@bps.go.id)	<input type="text" value="1"/>	<input type="text" value="2"/>	<input type="text" value="3"/>	<input type="text" value="4"/>	<input type="text" value="5"/>	<input type="text" value="6"/>	<input type="text" value="7"/>	<input type="text" value="8"/>	<input type="text" value="9"/>	<input type="text" value="10"/>
12	Tidak ada diskriminasi dalam pelayanan.	<input type="text" value="1"/>	<input type="text" value="2"/>	<input type="text" value="3"/>	<input type="text" value="4"/>	<input type="text" value="5"/>	<input type="text" value="6"/>	<input type="text" value="7"/>	<input type="text" value="8"/>	<input type="text" value="9"/>	<input type="text" value="10"/>
13	Tidak ada pelayanan di luar prosedur/kecurangan pelayanan.	<input type="text" value="1"/>	<input type="text" value="2"/>	<input type="text" value="3"/>	<input type="text" value="4"/>	<input type="text" value="5"/>	<input type="text" value="6"/>	<input type="text" value="7"/>	<input type="text" value="8"/>	<input type="text" value="9"/>	<input type="text" value="10"/>
14	Tidak ada penerimaan gratifikasi.	<input type="text" value="1"/>	<input type="text" value="2"/>	<input type="text" value="3"/>	<input type="text" value="4"/>	<input type="text" value="5"/>	<input type="text" value="6"/>	<input type="text" value="7"/>	<input type="text" value="8"/>	<input type="text" value="9"/>	<input type="text" value="10"/>
15	Tidak ada pungutan liar (pungli) dalam pelayanan.	<input type="text" value="1"/>	<input type="text" value="2"/>	<input type="text" value="3"/>	<input type="text" value="4"/>	<input type="text" value="5"/>	<input type="text" value="6"/>	<input type="text" value="7"/>	<input type="text" value="8"/>	<input type="text" value="9"/>	<input type="text" value="10"/>
16	Tidak ada praktik percaloan dalam pelayanan.	<input type="text" value="1"/>	<input type="text" value="2"/>	<input type="text" value="3"/>	<input type="text" value="4"/>	<input type="text" value="5"/>	<input type="text" value="6"/>	<input type="text" value="7"/>	<input type="text" value="8"/>	<input type="text" value="9"/>	<input type="text" value="10"/>

<p align="center">Blok III. Kebutuhan Data</p> <p align="center">Ditisi jika jenis layanan yang digunakan selain rekomendasi kegiatan statistik (Blok I Rincian 11 berisi salah satu kode 1, 2, 4, 8)</p> <p>Tuliskan informasi mengenai data-data yang dibutuhkan dari/dikonsultasikan dengan BPS serta tingkat kepuasan terhadap masing-masing data tersebut.</p>							
No.	Data yang Dibutuhkan/Dikonsultasikan	Apakah data pada kolom (2) sudah diperoleh?	Sumber Data			Tingkat Kepuasan terhadap Kualitas Data	
			Jenis Sumber Data	Judul Sumber Data	Tahun Sumber Data		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		Ya, sesuai Ya, tidak sesuai Tidak diperoleh Belum diperoleh	-1 Publikasi -2 Data Mikro -3 Peta Wilkerstat -4 Tabulasi Data -5 Tabel di Website	Misal: -1 - Provinsi/Jambi Dalam Angka -2 - Data Mikro Potensi Desa -3 - Peta Indonesia per Desa -4 - Website BPS Provinsi Jambi -5 - dll	Ya Tidak	Sangat tidak puas 1 2 ... 9 10 Sangat puas	

<p align="center">Blok IV. Catatan</p> <p align="center">Tuliskan kritik dan saran terhadap produk dan layanan data /informasi statistik yang disediakan oleh BPS</p>	

Lampiran 2 Data Responden

Responden Survei Kebutuhan Data BPS Kota Padang Panjang Triwulan 1 Tahun 2026

No.	Nama Responden	Nomor Telepon	Alamat E-Mail
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Budiono	082381859638	budirajobujang@gmail.com
2	Gilang Ferdana	081364799159	gilangferdana@gmail.com
3	DEDI INDRA, ST., MT	082391119800	dediindrast@gmail.com
4	Nazira Valenzi Khaira	085272564136	nazira.122160079@student.itera.ac.id
5	Windi Sri Rahayu	082378394245	windyrhayu45@gmail.com
6	Romi Prasetya,S.E., M.Si.	081363614985	prasetyaromi311284@gmail.com
7	Tismaria	085272976140	unitismaria@gmail.com
8	Mardi Suntami	081267035745	mardisuntami@gmail.com
9	Arkes Refagos	081363704704	kaliumputeh66@gmail.com
10	Dwi Rahma Herlinda	082143881394	dwi.rahma383@gmail.com
11	Andriarmi	081286971394	andri.armi03@gmail.com
12	Ilham Taufiq Amni	081261094190	ilhamtaufiqamni@gmail.com
13	Syamsul Akmal	082388351200	syamsul.akmal1983@gmail.com
14	Nadia Putri Azzahra	081279559233	nadiaputri.npal4@gmail.com
15	Rini Salmirawati	08116602409	rinisalmirawati@gmail.com
16	Martoni	081363733190	nabilku01@gmail.com
17	Serli Komalasari	0851267710001	serlikomalasari.15@gmail.com
18	Giva Perdana Putri	083877144977	givaperdanaputri@gmail.com
19	Miranda Priyana Putri	081268824025	mirandapriyanaputri@gmail.com
20	Jihad Armayoga	0895602160607	armayogajihad@gmail.com
21	Bunga Musva Cotva	082286688473	musvacotvabunga@gmail.com
22	Nufhika Fishuri	085278180944	nfishuri@gmail.com